



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAIN WRITING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GELUMBANG

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Farista Sanis Cara [✉](1), Yenny Puspita(2), Achmad Wahidy(3)

Cp: faristaniscara201199@gmail.com¹, yenny_puspitaa@gmail.com², achmadwahidy@gmail.com³

First Received: (21 Juli 2022)

Final Proof Received: (01 September 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang menggunakan metode *brain writing*. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe eksperimen *post-test control design*. Pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Hasil akhir evaluasi data belajar siswa menggunakan uji-t. Artinya, jika nilai sig yang dibutuhkan $> 0,05$ maka data akan terdistribusi homogen. Jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah nilai sig sebesar 3,418 yang berarti $> 0,05$. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *brain writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang.

Kata kunci: *Brain Writing, Teks Eksplanasi.*

ABSTRACT

This study aims to determine the explanatory learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 1 Gelumbang using the brain writing method. The research method used is an experimental type of post-test control design. In this study using a test technique. The final result of the evaluation of student learning data using the t-test. That is, if the required sig value > 0.05 then the data will be homogeneously distributed. If the value of sig < 0.05 then the data distribution is not homogeneous. The significant value obtained from the calculation results is the sig value of 3.418 which means > 0.05 . Therefore, the researcher concludes that learning brain writing has an effect on the writing skills of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Gelumbang.

Keywords: *Brain Writing, Explanatory Text.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan praktik pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dalam diri untuk memiliki kekuatan keagamaan, kepribadian, spiritual, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, juga negara (Syafri & Zen, 2017, hal. 26). Untuk mendapatkan penggambaran yang lebih jelas mengenai pendidikan yaitu dengan melakukan pembelajaran di sekolah. Salah satunya ialah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis (Hidayah, 2016, hal. 2). Untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara tertulis maka dibutuhkan keterampilan menulis (*writing skills*). Contohnya saat menulis teks eksplanasi yang membutuhkan keterampilan yang sangat luas, yang dimaksud keterampilan dalam hal ini yaitu mengembangkan informasi menjadi sebuah teks yang berurutan dari proses “mengapa” dan “bagaimana” peristiwa itu dapat terjadi baik itu informasi mengenai peristiwa alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan desember 2021 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang. Permasalahannya yaitu guru masih menerapkan metode konvensional. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada siswa, peneliti melihat nilai keterampilan menulis teks eksplanasi masih banyak yang belum mencapai KKM 70. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, terdapat beberapa Metode pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya metode pembelajaran *brain writing*. Metode pembelajaran *brain writing* merupakan metode pembelajaran yang dapat membangun siswa dalam berpartisipasi aktif untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dilatih untuk mencari penyelesaian dari suatu permasalahan. Siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam menyampaikan ide dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti mendapatkan sebuah pemahaman bahwa metode *brain writing* dapat digunakan untuk materi menulis teks eksplanasi, karena materi menulis teks eksplanasi ini menuntut siswa untuk aktif dalam mengembangkan pengetahuannya. Siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga mereka dapat mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *brain writing* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang.

METODE

Rancangan Perlakuan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain eksperimen *Posttest Only Control Design*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

R	X	O2 (Eksperimen)
R		O4 (Kontrol)

Gambar 1. *Posttest Only Control Design* (Sugiyono, 2016, hal. 76)

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen (atas) dan kontrol (bawah)

O₂ : Derajat siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

O₄ : Derajat siswa yang tidak diberikan perlakuan pada kelas kontrol

Di dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Dalam tiap grup atau kelompok ini mendapat perlakuan yang berbeda, dimana yang pertama diperlakukan secara (X) dan yang lain tidak. Kelompok yang mendapat perlakuan disebut kelompok

eksperimen sedangkan kelompok yang tidak disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_2 : O_4$). O_2 merupakan kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas eksperimen dan O_4 merupakan kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas kontrol.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bagian yang akan dilakukan di daerah penelitian dan bagian dari populasi adalah bagian yang akan diukur yaitu bagian yang akan diteliti. (Sugiyono, 2019, hal. 126).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	VIII 1	20	12	32
2	VIII 2	15	16	31
3	VIII 3	15	16	31
4	VIII 4	14	15	29
5	VIII 5	15	17	32
6	VIII 6	15	15	30
7	VIII 7	15	15	30
8	VIII 8	15	16	31
Total		124	122	246

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Gelumbang

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, hal. 127). Bagian dan ciri dari populasi yang akan menjadi objek penelitian merupakan makna dari sampel. Cara mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik simple random sampling* karena pada pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata dalam populasi itu sebabnya dikatakan *simple* (sederhana). Prosedurnya sebagai berikut:

- (1) Peneliti membuat daftar kelompok populasi
- (2) Setelah mengisi daftar, masing-masing diberi nomor pada sebuah kertas
- (3) Setelah itu kertas dimasukkan ke dalam sebuah kotak serta dikeluarkan lagi secara acak
- (4) Setelah dilakukan pengundian maka keluarlah kelas VIII 6 dan VIII 7. Pada tahap kedua, kedua kelas tersebut di undi lagi sehingga mendapatkan hasil dimana kelas VIII 7 menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII 6 menjadi kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Perlakuan
		P	L		
1	VIII 7	15	15	30	Eksperimen
2	VIII 6	15	15	30	Kontrol
Jumlah		30	30	60	

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Gelumbang

Teknik pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data, untuk itu suatu penelitian memerlukan teknik pengumpulan data. Memperoleh data yang memenuhi kriteria yang ditetapkan membutuhkan pengetahuan tentang teknik survei. Teknik pengumpulan data sebagai tes merupakan teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019, hal. 194). Alat yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seseorang inilah yang disebut sebagai tes. Tes dapat digunakan dengan memperhatikan jenisnya yaitu tes tertulis, lisan, dan keterampilan. (Winarno, 2013, hal. 97). Dalam penelitian ini digunakan sebuah tes yaitu menulis teks eksplanasi dengan tema yang telah di tentukan.

Teknik Analisis Data

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan berupa wawasan atau kecakapan seseorang. Berdasarkan jenisnya, tes dapat berupa tes lisan, tes tertulis, dan tes

keterampilan. (Winarno, 2013, hal. 97) Tes digunakan untuk mengetahui wawasan, sikap, dan keterampilan siswa dalam hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman puisi. Untuk menentukan nilai tes, peneliti membagi penilaian menulis teks puisi menjadi beberapa aspek yaitu, isi, struktur, kosa kata, kalimat, dan mekanik penulisan.

Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Unsur	Skor	Kriteria
1.	Isi	30	Sangat baik: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.
		26	Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; cukup memadai; pengembangan observasi terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci
		21	Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai
		16	Kurang: tidak menguasai tema eksplanasi; tidak ada substansi; tidak relevan atau tidak layak dinilai.
2.	Struktur Teks	20	Sangat baik: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur teks eksplanasi secara urut dan logis (Pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan).
		17	Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut.
		13	Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
		9	Kurang: tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai.
3.	Kosa Kata	20	Sangat baik: pemanfaatan potensi kata; pilihan kata dan ungkapan efektif; tidak terdapat kesalahan pembentukan kata, penggunaan register tepat.
		17	Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan terdapat kesalahan 1-3 kesalahan pembentukan kata.
		13	Cukup: penguasaan kata terbatas; terjadi 4-6 kesalahan pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas.
		9	Kurang: pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; terdapat 7 ke atas kesalahan, tidak layak dinilai..
4.	Kalimat	20	Sangat baik: konstruksi kompleks dan efektif; tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa, telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi.
		17	Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi 1-3 kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi.
		13	Cukup: terjadi 4-6 kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur.
		9	Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat 7 ke atas kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai.
5.	Mekanik Penulisan	10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
		6	Baik: terdapat 1-3 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
		4	Cukup: terdapat 4-6 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
		2	Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat 7 ke atas kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai.

(L, Gunawan, & AM, 2014, hal. 42)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji Normalitas dilaksanakan dengan tujuan pengujian data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam menguji normalitas data, oleh sebab itu diperlukan daftar distribusi frekuensi dalam penentuan rata-rata (\bar{X}), simpangan baku (S^2), dan modus (M_o). Kemudian berdasarkan rata-rata yang dihasilkan

(\bar{x}), simpangan baku yang dihasilkan (S^2), dan modus (Mo) dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil
 = 89 – 45
 = 44

b. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$
 = $1 + 3,3 \text{ Log } (30)$
 = $1 + 3,3 (1,477)$
 = $1 + 4,874$
 = 5,874 (dibulatkan menjadi 6)

c. Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
 = $\frac{44}{6}$
 = 7,33 (dibulatkan menjadi 7)

Tabel 4. Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
45-51	2	48	96	2304	4608
52-58	1	55	55	3025	3025
59-65	4	62	248	3844	15376
66-72	6	69	414	4761	28566
73-79	8	76	608	5776	46208
80-86	6	83	498	6889	41334
87-93	3	90	270	8100	24300
Jumlah	30	483	2189	34699	163417

Keterangan :

f_i : Frekuensi

x_i : Interval Kelas Bawah

X_i^2 : Nilai Interval Kuadrat

Dari tabel yang terlihat, langkah lanjutan dipergunakan dalam perhitungan nilai rata-rata dan besarnya varians pada kelas eksperimen. Perhitungan nilai rata-rata dan varians dapat terlihat pada uraian di bawah ini.

d. Nilai Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
 = $\frac{2189}{30}$
 = 72,96

e. Modus $Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$
 = $72,5 + 7 \left[\frac{2}{2 + 2} \right]$
 = $72,5 + 7 \left[\frac{2}{4} \right]$
 = $72,5 + 7 (0,5)$
 = $72,5 + 3,5$
 = 76

f. Simpangan Baku $S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$
 $S^2 = \frac{30(163417) - (2189)^2}{30(30-1)}$
 $S^2 = \frac{4902510 - 4791721}{30(29)}$
 $S^2 = \frac{110789}{870}$
 $S^2 = 127,1$
 $S = \sqrt{127,1}$
 = 11,27

$$\begin{aligned}
 \text{g. Kemiringan Kurva } K_m &= \frac{\bar{x} - M_o}{s} \\
 &= \frac{72,96 - 76}{11,27} \\
 &= \frac{-3,04}{11,27} \\
 &= -0,269
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, nilai K_m adalah $-0,26$. Oleh karena itu $K_m -0,269$ terletak diantara (-1) dan $(+1)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

- a. Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil
= 83 – 45
= 38
- b. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$
= $1 + 3,3 \text{ Log } (30)$
= $1 + 3,3 (1,477)$
= $1 + 4,874$
= 5,874 (dibulatkan menjadi 6)
- c. Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
= $\frac{38}{6}$
= 6,33 (dibulatkan menjadi 6)

Tabel 5 . Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Nilai Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
45-50	17	47,5	807,5	2256,25	38356,25
51-56	1	53,5	53,5	2862,25	2862,25
57-62	1	59,5	59,5	3540,25	3540,25
63-68	2	65,5	131	4290,25	8580,5
69-74	2	71,5	143	5112,25	10244,5
75-80	4	77,5	310	6006,25	24025
81-86	3	83,5	250,5	6972,25	20916,75
Jumlah	30	458,5	1755	24764,75	108525,5

Keterangan :

- f_i : Frekuensi
- x_i : Interval Kelas Bawah
- X_i^2 : Nilai Interval Kuadrat

Dari tabel yang terpapar, langkah lanjutan dipergunakan dalam perhitungan nilai rata-rata dan besarnya varians pada kelas eksperimen. Perhitungan nilai rata-rata dan varians dapat terlihat pada uraian di bawah ini.

- h. Nilai Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
= $\frac{1755}{30}$
= 58,5
- i. Modus $M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$
= $44,5 + 6 \left[\frac{17}{17 + 16} \right]$
= $44,5 + 6 \left[\frac{17}{33} \right]$
= $44,5 + 6 (0,51)$
= $44,5 + 3,06$
= 47,56

j. Simpangan Baku
$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(108525,5) - (1755)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{3255765 - 3080025}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{175740}{870}$$

$$S^2 = 202$$

$$S = \sqrt{202}$$

$$= 14,21$$

k. Kemiringan Kurva
$$K_m = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

$$= \frac{58,5 - 47,56}{14,21}$$

$$= \frac{10,94}{14,21}$$

$$= 0,769$$

Berdasarkan perhitungan, nilai K_m adalah 0,769. Oleh karena itu K_m 0,769 terletak diantara (-1) dan (+1) maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan untuk membuktikan apabila varians homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 6. Simpangan Baku Gabungan

Kelas Sampel	S	S ²
Eksperimen	11,27	127,0129
Kontrol	14,21	201,9241

Keterangan :

S : Simpangan Baku

1) Varians terbesar = 201,9241

2) Varians terkecil = 127,0129

$$F_{hitung} = \frac{201,9241}{127,0129}$$

$$= 1,5897$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $n_a - 1$. Jadi dk pembilang sama dengan $37 - 1 = 36$ (untuk varians terbesar), dan dk penyebut 36, berdasarkan tabel F untuk tingkat kesalahan 0,05% maka harga F_{tabel} sama dengan 1,77 Dengan kriteria $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,77$. $1,58 \leq 1,77$ Maka H_a diterima artinya varians dalam penelitian ini homogen.

Uji Hipotesis Data

Hasil pengujian membuktikan kedua sampel memiliki asal populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians homogen, setelah pelaksanaan uji normalitas dan uji homogenitas, data tersebut berarti memenuhi syarat dalam pelaksanaan uji-t dengan tujuan mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Setelah mengetahui hal tersebut, maka hasil dari perhitungan disapat bahwa n (30) berlaku kelas eksperimen dengan varians (127,0129), dan n (30) berlaku pada kelas kontrol dengan varians (201,9241) dan nilai rata-rata kelas eksperimen (72,96) sedangkan nilai rata-rata kelas control yang berlaku (58,5) untuk lebih jelas dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Rekapitulasi Uji Distribusi

Sampel	$\sum n$	S_1^2	\bar{x}
Eksperimen	30	127,0129	72,96
Kontrol	30	201,9241	58,5

Keterangan :

Σn : Jumlah Siswa

S_1^2 : Simpangan Baku Gabungan

\bar{x} : Nilai Rata-rata

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka langkah lanjutan data tersebut dianalisis dengan uji-t sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1) 127,0129 + (30-1) 201,9241}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{3683,3741 + 5855,7989}{58}$$

$$S^2 = \frac{9539,173}{58}$$

$$S = \sqrt{164,4685}$$

$$= 12,82$$

$$\text{Maka, } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{72,96 - 58,5}{12,82 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{14,46}{12,82 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{14,46}{12,82 (0,33)}$$

$$t = \frac{14,46}{4,23}$$

$$t = 3,418$$

Jadi t_{hitung} yang diperoleh 3,418 dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ dan taraf kesalahan (0,05). Dari uraian tersebut, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini memperlihatkan hipotesis yang peneliti ajukan memiliki pengaruh metode *brain writing* terhadap keterampilan menulis tek eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang, terbukti kebenarannya dan dapat disetujui dengan bahasa lainnya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil tes kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *brain writing* pada praktik pembelajaran menulis teks eksplanasi mendapatkan nilai rata-rata 72,96. Sedangkan hasil analisis data kelas kontrol pada proses pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan metode *brain writing* memperoleh nilai rata-rata 58,5. Berdasarkan hasil tes dinyatakan bahwa nilai hasil belajar yang diterima siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol, terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen dengan nilai sebesar 72,96 dan nilai rata-rata kelas kontrol memiliki nilai sebesar 58,5.

Pada kelas eksperimen didapat sebuah kesimpulan bahwa metode *brain writing* yang digunakan ketika pembelajaran menulis tek eksplanasi bisa mengembangkan kreativitas siswa ketika menulis teks eksplanasi, dapat dilihat melalui nilai rata-rata peserta didik yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol. Menurut Sejnost (dalam Rusyandi & Rodiyana, 2020, hal. 409) menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk peserta didik dalam berbagi pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan yang sedang dibicarakan tanpa memiliki rasa takut membuat kesalahan merupakan metode *brain writing*. Kelebihan dari metode *brain writing* ini sangat bagus diterapkan kepada mereka yang masih merasa sulit dalam menulis teks eksplanasi, sebab dengan menggunakan metode *brain writing* siswa dapat dengan mudah mengungkapkan ide/gagasan mereka mengenai pelajaran tanpa takut

salah. Hal tersebut selaras dengan pendapat penelitian terdahulu dalam penelitian Puteri Lee Queenie, rata-rata nilai skor hasil belajar menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *brain writing* 78 dan nilai rata-rata skor hasil belajar menulis cerita pendek tanpa menggunakan metode *brain writing* 67. Penelitian terdahulu menyatakan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *brain writing* mengalami peningkatan. Dalam penelitian milik peneliti ini factor internal siswa berupa perhatian dan motivasi siswa serta factor eksternal berupa guru, suasana belajar dan sumber belajar memiliki peran dan pengaruh yang paling besar terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil dari keterampilan menulis teks eksplanasi ini dinyatakan dengan kriteria H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti homogen dan jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti tidak homogen. Dari analisis data di atas terlihat bahwa nilai signifikannya 3,418 yang berarti nilai signifikan $> 0,05$ maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa “Metode pembelajaran *brain writing* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang memiliki pengaruh”.

KESIMPULAN

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang dalam keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat kesimpulan bahwa metode pembelajaran *brain writing* terhadap menulis teks eksplanasi memiliki pengaruh secara positif yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi sehingga membuat siswa dapat lebih baik menerima materi yang telah diajarkan. Hal ini terbukti dari perhitungan data belajar siswa dengan menggunakan uji-t, dimana nilai sig $> 0,05$ berarti ia memiliki distribusi data homogen, dan jika nilai sig $< 0,05$ berarti distribusi datanya tidak homogen. Melalui perhitungan yang telah dilakukan pada uji-t nilai signifikan yang didapat ialah 3,418 yang mengartikan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ maka peneliti mendapat kesimpulan bahwa “Metode pembelajaran *brain writing* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang memiliki pengaruh”.

REFERENSI

- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ginting, M. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jateng: Lakeisha.
- L, A. D., Gunawan, R., & AM, S. (2014). *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Panca Terra Firma.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2015). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.